

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bayi baru lahir merupakan individu yang sedang tumbuh dan melakukan penyesuaian diri dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ekstrauterin oleh karena itu perlu dilakukan perawatan dengan tepat (Dewi, 2012). Bayi mengalami sejumlah adaptasi psikologik, bayi memerlukan pemantauan ketat untuk menentukan masa transisi kehidupannya ke kehidupan luar uterus berlangsung baik. Bayi baru lahir juga membutuhkan asuhan yang dapat meningkatkan kesempatan untuknya menjalani masa transisi dengan baik (Sari, 2011).

Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan di Indonesia. Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sebesar 24 kematian per 1000 kelahiran hidup, dimana 59% terjadi pada masa neonatal. Masalah utama penyebab kematian bayi pada masa neonatus adalah berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia neonatorum, tetanus, hipotermi, masalah pemberian makan dan infeksi (Kemenkes RI, 2019).

World Health Organization (WHO) tahun 2016 menemukan angka kematian bayi sebesar 560.000 dari kelahiran hidup yang disebabkan oleh infeksi tali pusat. Angka kematian bayi di Asia Tenggara karena infeksi tali pusat sebesar 126.000 dari kelahiran hidup. Angka kejadian infeksi bayi baru lahir di Indonesia berkisar antara 24% hingga 34%, dan hal ini merupakan penyebab kematian yang kedua setelah asfiksia neonatorum yang berkisar antara 49% hingga 60%, salah

satu penyebab infeksi karena perawatan tali pusat yang tidak benar (Asiyah, 2017), sehingga diperlukan perawatan yang rutin dan menyeluruh untuk mencegah kematian bayi neonatal (Pratama, 2013).

Merawat bayi adalah suatu tindakan merawat dan memelihara kesehatan bayi yang tujuannya adalah memelihara perasaan dan kenyamanan bayi sehingga bayi sehat dan dapat tumbuh dan berkembang secara normal. Seorang ibu memiliki peran yang sangat penting dalam merawat dan mengasuh anak. (Pitis, 2011).

Merawat dan mengasuh anak merupakan pengalaman pertama bagi seorang ibu primipara. Ibu primipara akan banyak mengalami berbagai perubahan karena adanya pergantian peran serta tanggung jawab, dari yang dulunya belum pernah memiliki anak dan tidak tahu cara merawat bayi, namun saat ini tidak hanya fokus terhadap perawatan pada dirinya, tetapi dituntut dapat merawat bayinya dengan baik (Sembiring, 2019). Masa nifas merupakan masa yang cukup sulit bagi seorang ibu primipara terlebih proses persalinan yang lalu secara *sectio caesarea*. Ibu post secara *sectio caesarea* harus beradaptasi dengan perubahan fisik, psikologis, dan menumbuhkan peran ibu dalam merawat bayinya sehari-hari yang baru lahir (Widyasih dkk, 2012).

Menurut Bloom pengetahuan merupakan domain yang paling penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2014). Kurangnya pengetahuan ibu dalam melakukan perawatan bayi sehari-hari akan menyebabkan kelainan-kelainan yang mengakibatkan infeksi bahkan kematian pada bayi (Dewi, 2012). Istiqomah dan Mufida (2014) juga menyatakan bahwa, pengetahuan yang

baik dapat mempengaruhi ibu untuk melakukan tindakan perawatan bayi dengan benar begitu pula sebaliknya.

Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan bayi sehari-hari di Kelurahan Tlogomas sebagian besar pengetahuan responden masih kurang (52,38%) tentang cara perawatan bayi (Vilanda dkk, 2020), begitupula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariyam (2013) bahwa sebagian besar (55,8%) ibu primipara memiliki pengetahuan rendah tentang perawatan bayi.

Rumah Sakit Prima Medika merupakan salah satu rumah sakit swasta yang di Kota Denpasar yang melayani persalinan bahkan memiliki gedung khusus untuk ibu bersalin dan anak. Hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar tahun 2020 jumlah persalinan 1240 persalinan, jumlah persalinan secara sectio sesarea 1077 orang (87%), sedangkan persalinan normal pervaginam hanya 168 orang (13%). Wawancara pada tanggal 2 Februari 2021 yang dilakukan pada 10 ibu primipara, terdapat empat orang (40%) yang memiliki mengetahui tentang cara perawatan bayi yang baik dan benar sedangkan enam orang (60%) tidak mengetahui cara melakukan perawatan bayi sehari-hari. Adapun salah satu alasan ibu nifas tidak mengerti cara melakukan perawatan bayi yaitu karena belum berpengalaman, takut untuk menggendong bayi dan belum pernah mendapat informasi mengenai perawatan bayi.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara *Post Sectio Caesarea* Hari Ketiga Tentang Perawatan Bayi Sehari-Hari Di Rumah Sakit Prima Medika.

B. Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin diteliti adalah “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara *Post Sectio Caesarea* Hari Ketiga Tentang Perawatan Bayi Sehari-Hari Di Rumah Sakit Prima Medika ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara *Post Sectio Caesarea* Hari Ketiga Tentang Perawatan Bayi Sehari-Hari Di Rumah Sakit Prima Medika.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu primipara *post sectio caesarea* hari ketiga tentang cara merawat tali pusat di Rumah Sakit Prima Medika.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan ibu primipara *post sectio caesarea* hari ketiga tentang cara memandikan bayi di Rumah Sakit Prima Medika.
- c. Mengidentifikasi pengetahuan ibu primipara *post sectio caesarea* hari ketiga tentang cara merawat mata bayi di Rumah Sakit Prima Medika.
- d. Mengidentifikasi pengetahuan ibu primipara *post sectio caesarea* hari ketiga tentang cara menghindari ruam popok di Rumah Sakit Prima Medika.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan mampu menjadi landasan untuk promosi kesehatan dalam rangka memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan

pengetahuan ibu primipara dalam perawatan bayi sehari-hari, juga dapat dijadikan sebagai referensi serta menjadi bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang perawatan bayi sehari- hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah wawasan peneliti selanjutnya dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan ibu primipara *post sectio caesarea* hari ketiga dalam perawatan bayi sehari-hari di Rumah Sakit Umum Prima Medika Tahun 2021.

b. Bagi Responden

Sebagai bahan masukan bagi para ibu, khususnya ibu primipara untuk dapat menambah pengetahuan tentang cara perawatan bayi sehari-hari serta meningkatkan keterampilan ibu terutama bila dihubungkan dengan pengetahuan ibu primipara tersebut.

c. Bagi Instansi Kesehatan

Sebagai bahan masukan bagi petugas Kesehatan khususnya bidan untuk dapat berperan langsung dan sebagai bahan masukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan keterampilan ibu primipara dalam perawatan bayi sehari-hari